

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN KELAPA SAWIT BERBASIS WEB

Mega Putri Ayu Tarawati¹, Mukhsin²

¹Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, megaputri.at@student.pelitaindonesia.ac.id

²Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, mukhsin057@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 11 September 23

Revisi Akhir: 22 November 23

Diterbitkan Online: 24 November 23

KATA KUNCI

CV. Agro Nusantara, Keuangan, Timbangan Sawit, Sistem Keuangan.

KORESPONDENSI

E-mail: megaputri.at@student.pelitaindonesia.ac.id

A B S T R A C T

Suatu perusahaan dapat dilihat dari perkembangannya status keuangan perusahaan tersebut yang dapat dilihat dari laporan pertanggungjawaban perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan. Proses penyusunan laporan tersebut disebut juga dengan akuntansi. Selama ini CV. Agro Nusantara Indonesia masih menggunakan Microsoft Excel dalam mengelola data keuangannya, seperti data pengeluaran dan pemasukan masih dibuat dengan secara manual, belum ada laporan saldo kas/bank, laporan buku besar, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan, nota timbangan sawit untuk mengetahui catatan laporan keuangan. Sehingga kurang efisien dalam pembuatan laporan keuangan karena ketika ada transaksi pengurangan kas, laporan keuangan tidak berubah secara langsung. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang dibutuhkan informasi disajikan secara cepat dan akurat. Tentunya membutuhkan suatu alat media atau sistem yang dapat mengelolah data secara efektif. Hasil dari penelitian ini adalah Secara umum sistem yang dibangun telah bisa berjalan dan dapat menghasilkan data yang sesuai dengan proses penginputan data pendataan pemasukan dan pengeluaran. Pencarian data lebih mudah dan ada pertanggung jawaban dari masing-masing karyawan karena terlihat jelas siapa yang melakukan penginputan data.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan komputer baik hardware maupun software yang terasa sangat pesat pada akhir-akhir ini membawa pengaruh yang sangat besar pada kehidupan masyarakat. Hampir di semua sektor kehidupan, komputer telah digunakan untuk membantu menyelesaikan berbagai pekerjaan. Khususnya pada bidang akuntansi, tak bisa luput dari gejala ini. Sebelum teknologi komputer berkembang, Sebagian besar orang masih menggunakan cara-cara manual untuk menyelesaikan pekerjaannya. Namun cara ini dianggap kurang akurat karena keterbatasan manusia dalam hal ketelitian dan perhitungan [1]. CV. Agro Nusantara Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kelapa sawit. CV. Agro Nusantara merupakan perusahaan yang barusaja berdiri pada tahun 2021. CV. Agro Nusantara beralamat di Jl. Satria, 2 Perumahan Kuantan Regency Cluster Paradise Blok G No. 12 & 15. Selama ini CV. Agro Nusantara Indonesia masih menggunakan Microsoft Excel dalam mengelola data keuangannya, seperti data pengeluaran dan pemasukan masih dibuat dengan secara manual, belum ada

laporan saldo kas/bank, laporan buku besar, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan, nota timbangan sawit untuk mengetahui catatan laporan keuangan. Sehingga kurang efisien dalam pembuatan laporan keuangan karena ketika ada transaksi pengurangan kas, laporan keuangan tidak berubah secara langsung. Penyesuaian laporan keuangan diubah secara manual dalam Microsoft Excel. Selain itu, tidak tersedianya laporan laba rugi dapat menghambat suatu pengambilan keputusan dan pengeluaran tersebut menjadi tidak terkontrol.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang dibutuhkan informasi disajikan secara cepat dan akurat. Tentunya membutuhkan suatu alat media atau sistem yang dapat mengelolah data secara efektif. Jika suatu instansi atau Lembaga sekolah masih menggunakan cara manual akan kesulitan atau lama dalam mengolah data keuangan tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut sebaiknya dibuat suatu sistem yang dapat memproses segala data keuangan. Sehingga proses pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih mudah serta meminimalkan timbulnya kesalahan[2].

Maka dari itu, sangat diperlukan adanya suatu Sistem Informasi Neraca Keuangan untuk menunjang kebutuhan CV. Agro

Nusantara Indonesia agar pengelolaan keuangan menjadi lebih mudah, cepat, dan lebih terstruktur sesuai dengan standar akuntansi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan serta dapat meminimalisasi kesalahan dalam menyusun laporan keuangan. Sistem yang akan dibangun, merupakan Sistem Informasi Neraca Keuangan berbasis Web yang dibangun menggunakan PHP dan Database MySQL.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Akuntansi

Akuntansi diartikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikitsaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk langkah pengambilan keputusan[3].

2.2. Sistem Informasi Keuangan

Sistem Informasi Keuangan adalah sistem informasi (subsistem dari CBIS) yang memberikan informasi kepada orang atau kelompok baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan mengenai masalah keuangan. Informasi yang diberikan disajikan dalam bentuk laporan khusus, laporan periodik, hasil dari simulasi matematika, saran dari sistem pakar, dan komunikasi elektronik[4].

2.3. Sistem

Sistem merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang saling terstruktur dan terpadu serta saling bekerja sama untuk melakukan fungsi dari sistem sehingga adanya ketercapaian tujuan dari sistem[5].

2.4. Sistem Informasi

Sistem informasi didefinisikan dalam dua perspektif yaitu yang satu berkaitan dengan fungsinya, kemudian yang lainnya berkaitan dengan strukturnya. Dari perspektif fungsional, pengertian sistem informasi adalah media media yang diimplementasikan secara teknologi untuk keperluan pencatatan, penyimpanan, dan penyebaran ekspresi kebahasaan serta untuk mendukung pembuatan inferensi. Sedangkan dari perspektif structural, sistem informasi terdiri dari kumpulan orang, proses, data, model, teknologi dan sebagainya Bahasa yang diformalkan yang membentuk struktur kohesif untuk melayani beberapa tujuan atau fungsi organisasi[6].

2.5. Website

Website merupakan kumpulan halaman digital yang berisi informasi berupa teks, animasi, gambar, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang terkoneksi oleh internet, sehingga dapat dilihat oleh seluruh siapapun yang terkoneksi jaringan internet[7].

2.6. PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP atau Hypertext Preprocessor adalah sebuah Bahasa script berbasis sever (server-side) yang mampu mem-parsing kode php dari kode web dengan ekstensi .php, sehingga menghasilkan tampilan website yang dinamis di sisi client (browser)[7].

2.7. Waterfall

Model air terjun (Waterfall Model) adalah pendekatan klasik dalam pengembangan perangkat lunak yang menggambarkan metode pengembangan linier dan berurutan. Ini terdiri dari lima hingga tujuh fase, setiap fase didefinisikan oleh tugas dan tujuan yang berbeda, di mana keseluruhan fase menggambarkan siklus hidup perangkat lunak hingga pengirimannya. Setelah fase selesai, langkah pengembangan selanjutnya mengikuti dan hasil dari fase sebelumnya mengalir ke fase berikutnya [8]

3. METODOLOGI

3.1 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah sebuah rancangan yang digunakan oleh peneliti untuk mengatur dan mengorganisir struktur dari sebuah penelitian. Kerangka penelitian ini akan membantu peneliti dalam menyusun dan mengatur ide-ide dan topik-topik yang ingin diteliti, sehingga proses penelitian dapat berjalan lebih teratur dan sistematis.

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini akan diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada pada bagian pengelolaan arus kas dan juga identifikasi kebutuhan informasi lainnya yang mendukung agar mendapatkan gambaran umum dalam pembuatan sistem. Proses kegiatan lainnya yaitu saat penyusunan data hanya sekedar penyimpanan data tanpa memperhatikan susunan data pemasukan dan data pengeluaran sehingga pada saat proses pencarian data masih kesulitan dan 40 beresiko kehilangan karena data belum tersimpan secara rapi dan terstruktur. Hal ini menyulitkan pengelola dalam pembuatan laporan keuangan karena membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan pengecekan ulang sebelum menginput semua data dana masuk dan dana keluar.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi terhadap proses yang sedang berjalan pada CV. Agro Nusantara Indonesia sehingga mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam kegiatan observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses penerimaan dana, pengeluaran dana, dan pencarian data serta pembuatan laporan keuangan pada CV. Agro Nusantara Indonesia.

3. Pembuatan Sistem

Tahap ini dilakukan pembuatan sistem, pengkodean program dan melakukan pengujian terhadap sistem yang dibuat untuk memastikan bahwa sistem sudah sesuai dengan hasil analisa dan desain pada tahapan sebelumnya.

4. Pengujian dan Evaluasi

Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang dibuat. Pengujian ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan output yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan serta pengujian pada logika internal, fungsi eksternal dan mencari semua kemungkinan kesalahan, lalu memeriksa apakah sistem sudah sesuai dengan hasil yang diinginkan. Metode pengujian yang digunakan adalah metode pengujian Black Box.

3.2 Metode Penelitian

Model air terjun (Waterfall Model) adalah pendekatan klasik dalam pengembangan perangkat lunak yang menggambarkan metode pengembangan linier dan berurutan. Ini terdiri dari lima hingga tujuh fase, setiap fase didefinisikan oleh tugas dan tujuan yang berbeda, di mana keseluruhan fase menggambarkan siklus hidup perangkat lunak hingga pengirimannya. Setelah fase selesai, langkah pengembangan selanjutnya mengikuti dan hasil dari fase sebelumnya mengalir ke fase berikutnya



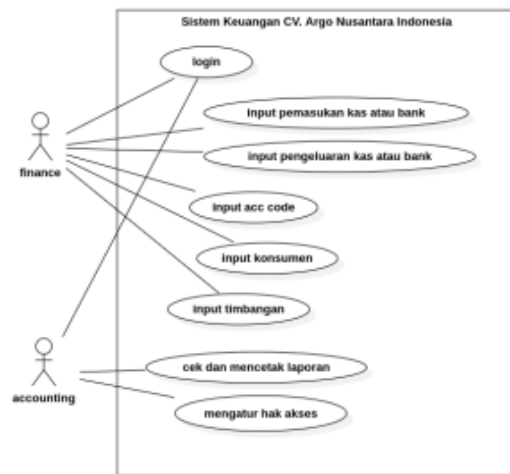
Gambar 1. Metode Waterfall

1. **Analysis**
Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.
2. **Design**
Dalam tahap ini pengembang akan menghasilkan sebuah sistem secara keseluruhan dan menentukan alur perangkat lunak hingga algoritma yang detail.
3. **Implementation**
Tahapan dimana seluruh desain diubah menjadi kode kode program. Kode program yang dihasilkan masih berupa modul-modul yang akan diintegrasikan menjadi sistem yang lengkap.
4. **Testing**
Tahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat dan dilakukan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah software yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan fungsi pada software terdapat kesalahan atau tidak.
5. **Deployment**
Klien atau pengguna menguji apakah sistem tersebut telah sesuai dengan yang disetujui.
6. **Maintenance**
Instalasi dan proses perbaikan sistem sesuai yang disetujui.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Use Case Diagram Baru

Terdapat aktor yang dapat mengakses use case didalam sistem antara lain aktor sebagai user accounting.



Gambar 2. Use Case Diagram

Pada usescase diatas terdapat 2 aktor yang akan menggunakan sistem yang dibangun. Penjelasan gambar 4.1 usecase diagram mempunyai dua user yang menggunakan sistem yang terdiri dari Finance, mempunyai tugas yaitu meng-input pemasukan kas/bank dan pengeluaran kas/bank. Accounting, meng-input account code, mengecek dan mencetak laporan keuangan, dan mengatur hak akses sistem.

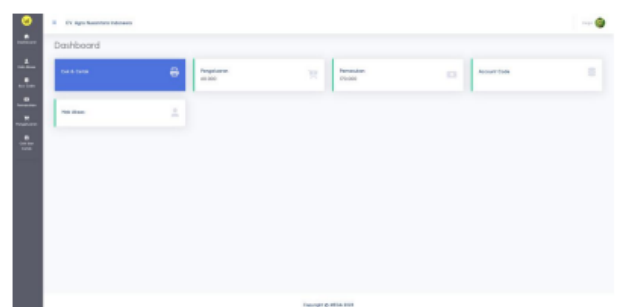
4.2. Hasil Implementasi Perangkat Lunak

Berikut ini penjelasan hasil implementasi perangkat lunak yang telah dibuat pada penelitian ini:

1. Tampilan *From Login*, sebelum user mengelola data di aplikasi web maka user harus masuk menggunakan username dan password yang telah tersimpan didatabase..

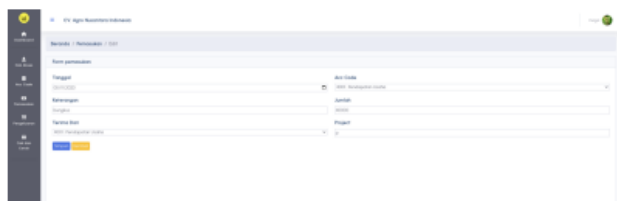
Gambar 3. Tampilan Login

2. Tampilan *Home*, setelah user login pada aplikasi web maka admin akan di arahkan ke halaman utama dari aplikasi berbasis web untuk bagian user accounting dan finance.



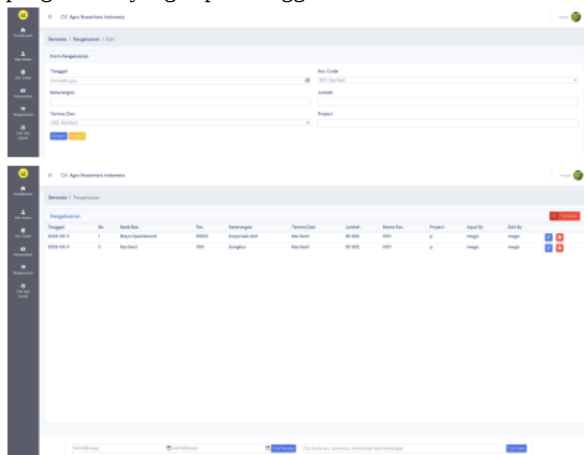
Gambar 4. Tampilan Home

3. Tampilan Pemasukan, pada halaman pemasukan merupakan tampilan bagi finance mengelola data pemasukan yang dapat menggunakan sistem.



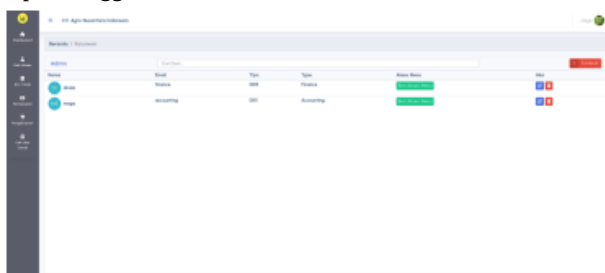
Gambar 5. Tampilan Pemasukan

4. Tampilan Pengeluaran, pada halaman pengeluaran merupakan tampilan bagi finance mengelola data pengeluaran yang dapat menggunakan sistem.



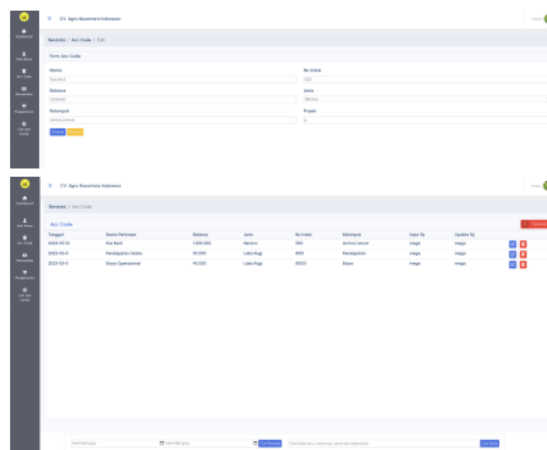
Gambar 6. Tampilan Pengeluaran

5. Tampilan Hak Akses, pada halaman hak akses merupakan tampilan bagi accounting mengelola data hak akses yang dapat menggunakan sistem.



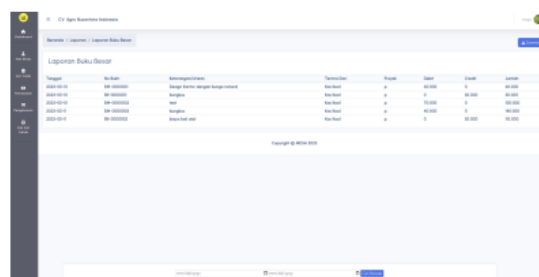
Gambar 7. Tampilan Hak Akses

6. Tampilan Account Code, pada halaman account code merupakan tampilan bagi accounting mengelola data account code yang dapat menggunakan sistem.



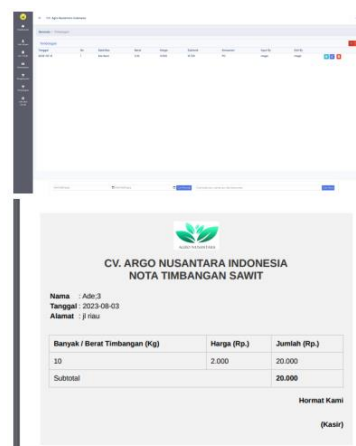
Gambar 8. Tampilan Account Code

7. Tampilan Laporan Keuangan, Pada halaman laporan keuangan merupakan tampilan bagi accounting mengelola data laporan keuangan yang dapat menggunakan sistem.



Gambar 9. Tampilan Laporan Keuangan

8. Tampilan Timbangan, pada halaman timbangan merupakan tampilan bagi finance mengelola data penjualan sawit secara detail timbangan pada sistem.



Gambar 10. Tampilan Timbangan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan serangkaian tahapan terhadap pembangunan sistem keuangan kelapa sawit berbasis web, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Desain . Sistem Informasi Keuangan Kelapa Sawit Berbasis Web ini dirancang dengan menggunakan PHP MySQL dan metode Waterfall agar terstruktur sesuai dengan kebutuhan CV. Agro Nusantara Indonesia.
2. Manfaat dari Sistem Informasi Keuangan Kelapa Sawit yaitu dapat menghasilkan data yang sesuai dengan proses penginputan data, pendataan, pemasukan dan pengeluaran. Pencarian data lebih mudah dan ada pertanggung jawaban dari masing-masing karyawan karena terlihat jelas siapa yang melakukan penginputan data.

5.2 Saran

Beberapa hal yang disarankan dalam sistem keuangan kelapa sawit berbasis web ini adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan evaluasi sistem secara berkesinambungan diperlukan untuk menghindari dampak buruk yang muncul di kemudian hari.
2. Pada pengembangan selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelusuran lain sehingga dapat digunakan dalam menganalisa keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Y. Diarsa, M. R. Prasetyo, S. I. Maslukhah, D. P., A. Ariyanto, and E. R. Rondo, "Laporan Proyek Sistem Informasi General Ledger di Perusahaan Jasa Otomotif," p. 54, 2002.
- [2] A. Habib and B. Al Kindhi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah Design of School Financial Management Information System," *Intensif*, vol. 2, no. 2, pp. 2549–6824, 2018.
- [3] S. Sastroatmodjo and E. Purnairawan, *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- [4] STISTU Nusantara T, *Sistem Informasi Keuangan*. Tangerang: STISNU Nusantara, 2016.
- [5] Nurbaiti, *Sistem Informasi Keuangan/Perbankan*. 2019.
- [6] M. Ridwan *et al.*, *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.
- [7] A. O. Sari, A. Abdilah, and Sunarti, *Buku Web Programming*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019.
- [8] F. N. Hasanah and R. S. Untari, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Surabaya: UMSIDA Press, 2020.